

ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PROFITABILITAS

Firna Widiyanti

Tri Bhakti Business School, Jakarta, Indonesia
 Widiyantifirna@gmail.com

Abstract

Purpose of this research was to find effect of inflation, interest rates and gross domestic product on profitability. Data was financial report published by Bank Mandiri. Population of this research was 10. Multiple regression analysis with the SPSS 24 program was used in the research for data analysis. Result of the research showed t test that partially the inflation variable had no significant effect on profitability. The interest rate and the gross domestic product variable has no significant effect on profitability. The f test result of the research showed that simultaneously inflation, interest rates and gross domestic product variables have a significant effect on profitability. Profitability or the ability to generate profits of a bank will be influenced by various factors, one of which is interest rates and inflation and gross domestic product. If interest rates are high, costs will be high too, which will trigger inflation so that it has an impact on low productivity, gross domestic product and high-risk investment have prevented banks from investing their funds in the real sector and for that banks will lose their intermediary function. Profitability (ROE/Return of Equity) is one of the financial ratios that becomes a benchmark for the financial performance of banks, including PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. This study aims to determine the trend of profitability, interest rates, inflation and gross domestic product and the effect of interest rates, inflation and gross domestic product on the profitability of PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk in the period 2010 to 2019. The results of the simultaneous calculation, the effect of inflation, interest rates, and gross domestic product on profitability obtained the value Fcount (8.028) > ftable (5.19) and a significance value of 0.023 < 0.05. So it can be concluded that inflation, interest rates, and gross domestic product simultaneously have a positive effect on profitability.

Keywords: *inflation, interest rates, gross domestic product, profitability*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas. Data berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Populasi penelitian ini adalah 10. Analisis regresi berganda dengan program SPSS 24 digunakan dalam penelitian untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan uji t bahwa secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel tingkat bunga dan produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji f penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba suatu bank akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor suku bunga dan inflasi serta produk domestik bruto. Apabila suku bunga tinggi maka cost akan tinggi pula, yang akan memicu terjadinya inflasi sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas, produk domestik bruto dan investasi yang beresiko tinggi telah mencegah bank-bank untuk menginvestasikan dana ke sektor rill dan untuk itu bank-bank akan kehilangan fungsi intermediasinya. Profitabilitas (ROE/Return of Equity) merupakan salah satu rasio keuangan yang menjadi tolak ukur kinerja keuangan bank, termasuk juga PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend nilai profitabilitas, tingkat suku bunga, inflasi dan produk domestik bruto serta pengaruh tingkat suku

bunga, inflasi dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk pada kurun waktu 2010 sampai dengan 2019. Hasil perhitungan secara simultan, pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas diperoleh nilai F_{hitung} (8,028) $> F_{table}$ (5,19) dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: inflasi, suku bunga, produk domestik bruto, profitabilitas

PENDAHULUAN

Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba suatu bank akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor suku bunga dan inflasi serta produk domestik bruto. Apabila suku bunga tinggi maka cost akan tinggi pula, yang akan memicu terjadinya inflasi sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas, produk domestik bruto dan investasi yang beresiko tinggi telah mencegah bank-bank untuk menginvestasikan dananya ke sektor rill dan untuk itu bank-bank akan kehilangan fungsi intermediasinya.

Kinerja bank menurut Jumingan (dalam Aris, 2017) adalah gambaran situasi keuangan bank dalam kurun waktu tertentu atau kemampuan bank untuk meningkatkan nilai usahanya diantaranya dengan meningkatkan nilai laba, aspek, dan prospek. Salah satu aspek pencapaian kinerja bank ialah pencapaian pada aspek keuangan, yang dapat digunakan ialah tingkat profitabilitas.

Menurut Munawir (dalam, Aris 2017) penggunaan profitabilitas ditunjukkan untuk menilai efisiensi penggunaan modal perusahaan dengan cara membandingkan keuntungan dengan modal yang digunakan.

Menurut Bank Indonesia komponen-komponen penilaian kuantitatif untuk melihat profitabilitas bank yaitu *Net operating margin* (NOM), *Return on assets* (ROA), Rasio efisiensi kegiatan operasional (REO), diversifikasi pendapatan, Proyeksi Pendapatan Bersih Operasional Utama (PPBO), *Net structural operating margin*, *Return on equity* (ROE), Komposisi penempatan dana pada surat berharga / pasar keuangan, Disparitas imbal jasa tertinggi dengan terendah, Pelaksanaan fungsi edukasi, Pelaksanaan fungsi sosial, Korelasi antara tingkat bunga di pasar dengan *return* / bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah, Rasio bagi hasil dana investasi.

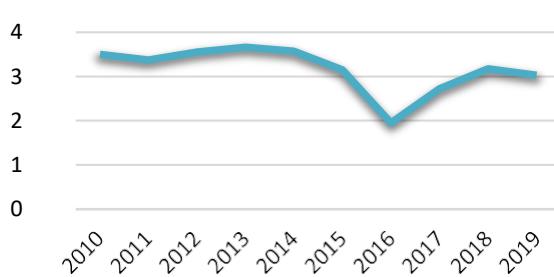
Menurut Hanafi dan Halim (2009:27), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas, yakni pengukuran mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Besar kecilnya nilai ROA dapat mencerminkan hasil dari kebijakan perusahaan terutama sektor perbankan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank.

Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri pada tanggal 02 Oktober 1998. Lalu, pada tanggal 31 Juli 1999 empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor (Bank Eksim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dilebur menjadi Bank Mandiri. Atas peleburan 4 bank miliki pemerintah tersebut, Bank Mandiri memiliki asset, pinjaman, dan deposit terbesar di Indonesia. Oleh karna itu penulis memilih Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk melakukan penelitian ini.

Tabel 1. ROA Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2010 – 2019

Sumber : Bank Mandiri, data diolah

Berikut ini adalah gambar pergerakan *Return On Assets* (ROA) selama 10 tahun terakhir dari tahun 2010 - 2019 :

Gambar 1. Pergerakan ROA Bank Mandiri Tahun 2010-2019.

Tahun	ROA (%)	Tahun	ROA (%)
2010	3,5	2015	3,15
2011	3,37	2016	1,95
2012	3,55	2017	2,72
2013	3,66	2018	3,17
2014	3,57	2019	3,03

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui data ROA Bank Mandiri selama tahun 2010 – 2015 mengalami kenaikan dan penurunan yang stabil, namun pada tahun 2016 terjadi penurunan yang drastis (*return on assets* Bank Mandiri hanya sebesar 1,95%) walaupun pada tahun berikutnya yaitu 2017 – 2019 kembali meningkat dan membentuk pola yang stabil. Dari fenomena tersebut penulis ingin mencari tahu faktor apa yang mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) Bank Mandiri.

Tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal (Rivai, dkk 2007:408). Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat tingkat profitabilitas dari faktor eksternal, Menurut Rivai, dkk (2007:408) Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank yaitu makroekonomi, beberapa variabel makroekonomi yang mempengaruhi profitabilitas bank antara lain inflasi, tingkat suku bunga, produk domestik bruto, dan jumlah uang beredar. Faktor eksternal yang digunakan dalam penelitian ini adalah inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto. Berikut ini adalah data 10 tahun terakhir inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto.

Tahun	Inflasi (X1)	Suku bunga (X2)	PDB (X3)
	(%)	(%)	(%)
2010	6.96	6.60	6.81
2011	3.79	6.00	6.44
2012	4.30	5.75	6.19
2013	8.38	7.50	5.56

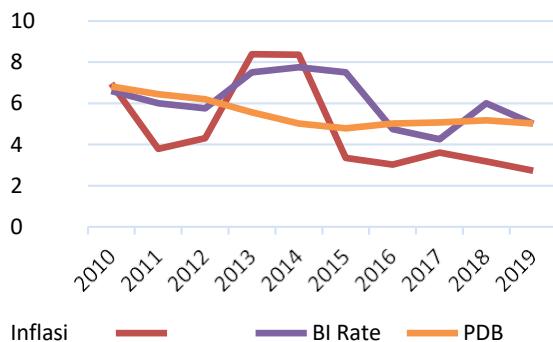
Tabel 2. Inflasi, Suku bunga, dan PDB tahun 2010 - 2019

Sumber: BI dan BPS, data diolah

Berikut ini adalah gambar pergerakan *Return On Assets* (ROA) selama 10 tahun terakhir dari tahun 2010 - 2019 :

2014	8.36	7.75	5.02
2015	3.35	7.50	4.79
2016	3.02	4.75	5.02
2017	3.61	4.25	5.07
2018	3.18	6.00	5.17
2019	2.72	5.00	5.02

Gambar 2. Pergerakan Inflasi, Suku Bunga, dan PDB Indonesia Tahun 2010-2019.



Gambar 2 menunjukkan perkembangan tingkat inflasi, suku bunga dan PDB Indonesia. Inflasi mengalami kenaikan yang dratis yaitu pada tahun 2013 tingkat inflasi mencapai angka 8,38% dan diikuti dengan peningkatan suku bunga yaitu sebesar 7,50% untuk menekan laju inflasi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDB yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 5,56% pada tahun 2013.

Menurut penelitian Dwijayanthi dan Naomi (2009) menyatakan bahwa kenaikan inflasi akan mengakibatkan terjadinya kenaikan tingkat suku bunga yang dapat menyebabkan masyarakat enggan untuk meminjam uang kepada bank dan berpengaruh terhadap laba dan ROA bank. Sahara (2013) menyatakan juga bahwa inflasi dan suku bunga BI berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hasil yang bertentangan dinyatakan Puguh, dkk (2018) inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil bertentangan lainnya yaitu menurut Amirus (2015) inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan, pdb dan suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank.

Menurut penjabaran fenomena yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis mengambil judul penelitian: “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Periode 2010 – 2019)”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah antar lain: pertama, apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Mandiri. kedua, apakah suku berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Mandiri. Ketiga, apakah PDB berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Mandiri.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara parsial terhadap profitabilitas.

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2018:81), profitabilitas digunakan mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut Rivai, dkk (2007:408) profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam bank seperti produk bank, kualitas layanan, suasana kantor bank, lokasi kantor dan reputasi bank. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar bank seperti kondisi perekonomian (dalam penelitian ini, hal ini digambarkan melalui variabel Produk Domestik Bruto), kegiatan dan kondisi pemerintah, kondisi atau perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Dalam penelitian ini, hanya melihat dari sisi faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor eksternal yang digunakan yaitu kondisi perekonomian (hal ini digambarkan melalui variabel Produk Domestik Bruto), kegiatan dan kondisi pemerintah (hal ini digambarkan melalui variabel inflasi), dan peraturan Bank Indonesia (hal ini digambarkan melalui variabel suku bunga).

Menurut Hanafi dan Halim (2018:81) *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu.

Inflasi

Menurut Sadono Sukirno (2015:27), Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari satu periode ke periode lainnya.

Menurut Sri Kartini (2019) Berdasarkan tingkat kualitas, inflasi dapat dibedakan menjadi empat yaitu inflasi ringan (di bawah 10% setahun), inflasi sedang (10% - 30% setahun), inflasi tinggi (30% - 100% setahun), dan hiperinflasi (di atas 100% setahun).

Suku Bunga

Menurut Kasmir (2007:121) Suku bunga dapat diartikan sebagai balasan jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya, bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan kepada nasabah (nasabah yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Menurut Kasmir (2007:121), Dengan mempertimbangkan pula faktor-faktor lain dalam perekonomian, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan Suku bunga atau dengan kata lain *BI Rate* apabila inflasi ke depan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan Suku bunga atau *BI Rate* apabila inflasi kedepan diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan.

Produk Domestik Bruto

Menurut Sadono Sukirno (2015:34), Produk Domestik Bruto (PDB) dapatlah diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksikan di dalam negara tersebut dalam satutuhan tertentu.

Hubungan Inflasi Terhadap ROA

Menurut penelitian Dwijayanthi dan Naomi (2009) menyatakan bahwa kenaikan inflasi akan mengakibatkan terjadinya kenaikan tingkat suku bunga yang dapat menyebabkan masyarakat enggan untuk meminjam uang kepada bank dan berpengaruh terhadap laba dan ROA bank. Selain itu, perusahaan sektor riil juga akan mengurangi atau tidak menambah modal untuk membiayai produksinya, sehingga hal tersebut akan membawa dampak pada penurunan tingkat profitabilitas bank. Kedua hal tersebut akan berdampak pada penurunan profit bank.

Hubungan Suku Bunga Terhadap ROA

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2013) dihasilkan bahwa suku bunga BI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur oleh persentase ROA bank. Peningkatan tingkat suku bunga BI akan diiringi dengan terjadinya peningkatan suku bunga tabungan. Hal tersebut akan menyebabkan nasabah memindahkan dananya menuju bank konvensional, dengan tujuan agar mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Dengan demikian bank akan mengalami penurunan pendapatan, yang pada akhirnya akan menurunkan profit yang didapat bank.

Hubungan Produk Domestik Bruto Terhadap ROA

Sahara (2013) menyatakan bahwa PDB berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank. Peningkatan pendapatan domestik bruto memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan konsumen. Hal tersebut disebabkan karena tingginya tingkat pendapatan akan meningkatkan tingkat penyimpanan masyarakat di perusahaan perbankan. Jika tingkat tabungan masyarakat di bank meningkat, maka bank juga akan mengalami peningkatan pendapatan yang akhirnya akan meningkatkan profit yang didapatkan bank.

Hipotesis:

H1: Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H2: Suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H3: Produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H4: Inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi tujuan penelitiannya menurut Sugiarto (2017:51), jenis penelitian ini termasuk dalam deskriptif. Berdasarkan jenis data yang digunakan, termasuk penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:8).

Sumber Data dan data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari Bank Mandiri, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan berita-berita di internet. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh variabel yaitu inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto periode 2010-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus atau sampel jenuh, berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:85), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara *non participant observation*.

Metode Analisa Data

1. Uji Instrumen

- Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:125), Untuk menguji validitas konstruksi, dapatdigunakan pendapat dari ahli (*Judgment Experts*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

- Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik berupa *normalprobability plot* dan grafik histogram, analisis statistik menggunakan *Kolmogorov- Smirnov*.

- Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat pada nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor (VIF)*.

- Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisa grafik *scatterplot* dan uji Glejser.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi

- X1 = Inflasi
 X2 = Suku Bunga
 X3 = Produk Domestik Brutoe
 = *Standart error*

4. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson dilakukan dengan menggunakan r table dan nilai signifikansi.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan nilai R2 atau *R Square*.

6. Pengujian Hipotesis

- **Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing–masing variabel bebas(independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).

- **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada 02 Oktober 1998. Lalu, pada tanggal 31 Juli 1999 empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor (Bank Eksim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dilebur menjadi Bank Mandiri. Atas peleburan 4 bank miliki pemerintah tersebut, Bank Mandiri memiliki asset, pinjaman, dan deposit terbesar di Indonesia.

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji transformasi data maka data yang tersisa sebanyak 9 data, sedangkan 1 data harus dihilangkan karena terdeteksi sebagai data outlier. Hasil perhitungan uji validitas data outlier, menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel inflasi (X1) (0,741) dan variabel suku bunga (X2) (0,721) $>$ dari r tabel (0,582) maka data dapat dinyatakan valid, sedangkan variabel produk domestik bruto (X3) (0,509) $<$ dari r tabel (0,582) ini berarti menyatakan bahwa data tidak valid.

Hasil Uji Reliabilitas

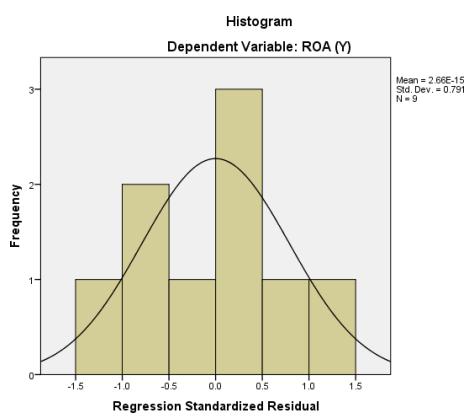
Hasil dari uji reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (0,613) lebih besar dari 0,60, maka dapat dikatakan bahwa seluruh data yang gunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

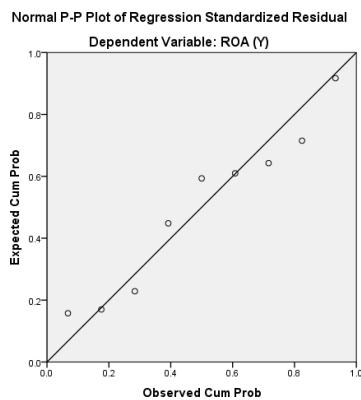
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Gambar 3. Analisis Grafik Histogram Normalitas



Hasil dari uji grafik histogram normalitas, menunjukkan bahwa grafik histogram residual terdistribusi secara normal dan bentuk simetris tidak menceng ke kiri atau ke kanan.



Gambar 4. Analisis Grafik Normal Probability Plot

Hasil dari uji grafik histogram normalitas, menunjukkan bahwa grafik normal *probabilityplot* titik-titik menyebar berhimpit di sekitar diagonal, hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample KolmogorovSmirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, menunjukkan besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* $0.200 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

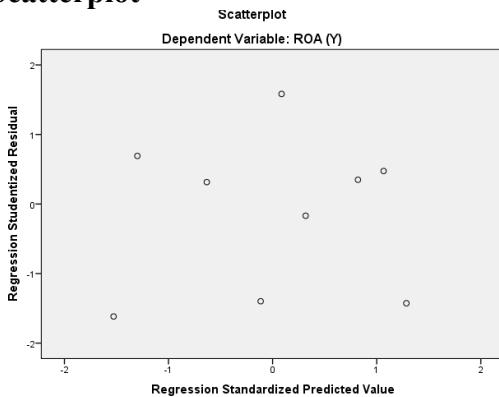
2. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinieritas tersebut, dapat dilihat bahwa seluruh nilai *tolerance* $\geq 0,01$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada modelregresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti melihat gejala heteroskedastisitas dengan dua cara yaitu analisa grafik dan uji Glejser.

Gambar 5. Analisis Grafik Scatterplot



Hasil dari uji grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil uji glejser, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ke tiga variabel di atas $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel lolos dari uji.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel kriteria pengambilan keputusan dengan metode *durbin watson* menunjukkan bahwa DW Statistik terletak pada range $0 < d < dL$ maka keputusan yang diambil adalah terima H_0 yang menyatakan tidak ada korelasi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa persamaan regresi linierberganda yaitu $Y = 1.169 + 0.270X_1 + 0.548X_2 + 0.457X_3 + 0.592$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa :

- 1) *Constant* sebesar 1.169 artinya jika nilai inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto bernilai nol, maka nilai profitabilitas adalah sebesar 1.169.
- 2) Koefisien inflasi menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai sebesar 0,270 artinya jika inflasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,270. Dengan asumsi, suku bunga, dan produk domestik bruto bernilai *constant*.
- 3) Koefisien suku bunga menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai suku bunga sebesar 0,548 artinya jika nilai suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,548. Dengan perkiraan inflasi, dan produk domestik bruto bernilai *constant*.
- 4) Koefisien produk domestik bruto menggambarkan arah hubungan yang positif, dengan nilai nilai tukar sebesar 0,457 artinya jika produk domestik bruto mengalami kenaikan sebesar 1%, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,457. Dengan asumsi inflasi, dan suku bunga bernilai *constant*.

Hasil Uji Analisis Korelasi Pearson (Uji R)

Hasil uji analisis korelasi pearson, menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji r diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0.022 < 0.05$ dan nilai r_{hitung} (0.741) $> r_{\text{tabel}}$ (0.582). Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi (X_1) mempunyai hubungan secara signifikan dengan profitabilitas (Y).
2. Berdasarkan hasil uji r diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0.028 < 0.05$ dan nilai r_{hitung} (0.721) $> r_{\text{tabel}}$ (0.582). Sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga (X_2) mempunyai hubungan secara signifikan dengan profitabilitas (Y).
3. Berdasarkan hasil uji r diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0.162 > 0.05$ dan nilai r_{hitung} (0.509) $< r_{\text{tabel}}$ (0.582). Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk domestik bruto (X_3) tidak mempunyai hubungan secara tidak signifikan dengan profitabilitas (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji korelasi pearson, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,828 yang berarti bahwa 82,8% ini artinya profitabilitas dipengaruhi kuat oleh inflasi, suku bunga dan produk domestik bruto, sedangkan sisanya (100% - 82,8% = 17,2%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Hasil uji signifikansi parsial (uji t), menunjukkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh hasil nilai t_{hitung} (1.023) $<$ t_{tabel} (2.015) dan nilai signifikansi 0,353 $>$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi (X_1) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- 2) Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh hasil nilai t_{hitung} (2.135) $>$ t_{tabel} (2.015) dan nilai signifikansi 0,086 $>$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga (X_2) mempunyai pengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- 3) Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh hasil nilai t_{hitung} (2.337) $<$ t_{tabel} (2.015) dan nilai signifikansi 0,067 $>$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk domestik bruto (X_3) mempunyai pengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji F)

Hasil uji signifikansi parsial (uji f), menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (8,028) $>$ F_{table} (5,19) dan nilai signifikansi 0,023 $<$ 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

H_{a1} : Terdapat pengaruh inflasi secara parsial terhadap profitabilitas.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh inflasi secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, pengaruh inflasi terhadap profitabilitas diperoleh koefisien regresi (β_1) sebesar 0,270 dan t_{hitung} (1.023) $<$ t_{tabel} (2.015) dan nilai signifikansi

$0,353 > 0,05$. Karena nilai t_{hitung} (1.023) $< t_{tabel}$ (2.015) maka $H0_1$ diterima dan Ha_1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengujian Hipotesis 2

Ha_2 : Terdapat pengaruh suku bunga secara parsial terhadap profitabilitas.

$H0_2$: Tidak terdapat pengaruh suku bunga secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas diperoleh koefisien regresi (β_2) sebesar 0,548 dan t_{hitung} (2.135) $> t_{tabel}$ (2.015) dan nilai signifikansi 0,086 $> 0,05$. Karena nilai t_{hitung} (2.135) $> t_{tabel}$ (2.015) maka Ha_2 diterima dan $H0_2$ ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengujian Hipotesis 3

Ha_3 : Terdapat pengaruh produk domestik bruto secara parsial terhadap profitabilitas.

$H0_3$: Tidak terdapat pengaruh produk domestik bruto secara parsial terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, pengaruh produk domestik bruto terhadap profitabilitas diperoleh koefisien regresi (β_3) sebesar 0,457 dan t_{hitung} (2,337) $> t_{tabel}$ (2.015) dan nilai signifikansi 0,067 $> 0,05$. Karena nilai t_{hitung} (2,337) $> t_{tabel}$ (2.015) maka Ha_3 diterima dan $H0_3$ ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk domestik bruto memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengujian Hipotesis 4

Ha_4 : Terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan terhadap profitabilitas.

$H0_4$: Tidak terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan, pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas diperoleh nilai F_{hitung} (8,028) $> F_{tabel}$ (5,19) dan nilai signifikansi 0,023 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini secara parsial untuk menentukan pengaruh inflasi terhadap profitabilitas, menentukan pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas, menentukan pengaruh produk domestik bruto terhadap profitabilitas, dan secara simultan untuk menentukan pengaruh inflasi, suku bunga, dan produk domestik bruto terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisispembahasan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi secara parsial signifikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel suku bunga tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel produk domestik bruto tidak signifikan

berpengaruh terhadap profitabilitas, dan variabel Inflasi, Suku bunga, dan produk domestik bruto secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian, Inflasi meningkatkan biaya yang menyebabkan ROA menurun sehingga nilai koefisien secara konsep bernilai negatif. Maka untuk penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang tertarik pada topik yang sama, disarankan menggunakan data laporan keuangan Q3. Karena waktu publikasi laporan keuangan Q3 berdekatan dengan waktu publikasi data inflasi. Agar lebih dapat meningkatkan peluang, bahwa inflasi mempunyai hasil signifikan berpengaruh terhadap ROA. Suku bunga (*BI Rate*) menjadi pedoman bagi seluruh bankumum yang berpengaruh terhadap ROA, sehingga nilai koefisien secara konsep bernilai positif. Dalam penelitian ini, hal ini telah sesuai. Hanya untuk penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang tertarik pada topik yang sama, disarankan menggunakan data ROA pada laporan keuangan Q3. Agar lebih dapat meningkatkan peluang, bahwa suku bunga mempunyai hasil signifikan berpengaruh terhadap ROA. Produk domestik bruto mempengaruhi produk domestik bruto perkapita hal ini juga berpengaruh terhadap kemampuan simpan pinjam masyarakat sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Bank Mandiri. Maka untuk penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang tertarik pada topik yang sama, disarankan baiknya PDB menggunakan data PDB Perkapita agar lebih sesuai, dan data ROA menggunakan laporan keuangan Q3. Agar lebih dapat meningkatkan peluang bahwa produk domestik bruto mempunyai hasil signifikan berpengaruh terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Olin. 2018. *Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI*. Bekasi: Tri Bhakti Business School.
- Aris. 2017. Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- C. Van Horne, James, M. Wachowicz John. 2008. *Fundamentals of Financial management 13th edition*. London: Prentice-Hall, Inc.
- Dwijayanthi, Febrina dan Naomi, Prima. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. 3, 8798.
- Febriani, Feni. 2019. *Pengaruh Aplikasi Shopee dan Perilaku Impulse Buying terhadap Keputusan Pembelian*. Bekasi: STIE Tri Bhakti
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mahmud dan Halim, Abdul. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kartini, Sri. 2019. *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Kirno, Sadono. 2015. *Makroekonomi Teori pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta:Rajawali Pers
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Rahardja, Prathama. Manurung, Mandala. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rivai, Veithzal., Veithzal, Andria Permata., dan Idroes, Ferry N. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sodiq, Amirus. 2015. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 – 2014*. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Sugiarto. 2017. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Lilis. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar* . Bandung: La Goods Publishing.5 Suseno.
- Aisyah, Siti. 2009. *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kesentralan (PPSK) BI.
- Puguh, Rony, Budi. 2018. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan*. Malang: Universitas Islam Malang.
- <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>
- <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- <https://www.bi.go.id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>
- <https://www.bi.go.id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>
- <https://www.bi.go.id/peraturan/kodifikasi/bank/Default.aspx>
- <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- <https://www.spssindonesia.com/2017/03/normal-probability-plot.html>
- <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>
- <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- <https://m.merdeka.com/uang/berawal-dari-penggabungan-4-bank-ini-sejarah-bank-mandiri.htm>